

ABSTRACT

Farid Bagus Prastyo, Analysis of the Effects of Economic Growth, Population Size, Open Unemployment Rate, and Human Development Index on Poverty Rates in Regencies and Cities in Central Java for the Period 2015-2025. Advised by Hery Purwanto, S.Pt., M.E.

This study aims to analyze the effect of economic growth, population, open unemployment rate (OUR), and the Human Development Index (HDI) on poverty levels in 35 regencies/cities of Central Java Province during the 2015-2025 period. A quantitative approach was employed using panel data regression analysis. Based on the model specification tests, the best estimation approach used is the Random Effect Model (REM). Empirical results prove that population and HDI have a negative and significant effect on poverty levels. This condition validates the demographic dividend mechanism and the crucial role of human capital investment as the main pillar of poverty alleviation. Conversely, economic growth has no significant effect on poverty, indicating the failure of the trickle-down effect due to elitist growth concentrated in capital-intensive sectors. The OUR variable also shows a positive and insignificant effect, confirming labor market anomalies where the unabsorbed workforce shifts to the informal sector as a survival strategy. The practical implications of this study demand local governments to shift policy orientation towards inclusive development, formulate protection regulations for the informal sector, and prioritize human capital investment budget allocations to permanently break the structural poverty chain.

Keywords: Poverty, Economic Growth, Population, Open Unemployment Rate, Human Development Index.

ABSTRAK

Farid Bagus Prastyo, Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Tingkat Pengangguran Terbuka, dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah Periode 2015-2025. Dibimbing oleh Hery Purwanto, S.Pt., M.E.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) terhadap tingkat kemiskinan di 35 kabupaten/kota Provinsi Jawa Tengah periode 2015-2025. Pendekatan kuantitatif digunakan melalui metode analisis regresi data panel. Berdasarkan uji kesesuaian model, pendekatan estimasi terbaik yang digunakan adalah *Random Effect Model (REM)*. Hasil pengujian empiris membuktikan bahwa jumlah penduduk dan IPM berpengaruh negatif dan signifikan terhadap tingkat kemiskinan. Temuan ini memvalidasi bekerjanya bonus demografi dan krusialnya investasi modal manusia (*human capital*) sebagai pilar utama pengentasan kemiskinan. Sebaliknya, pertumbuhan ekonomi tidak berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, yang mengindikasikan terjadinya kegagalan efek menetes ke bawah (*trickle-down effect*) akibat pertumbuhan yang terpusat pada sektor padat modal. Variabel TPT juga menunjukkan pengaruh positif dan tidak signifikan, mengonfirmasi adanya anomali pasar tenaga kerja di mana angkatan kerja beralih ke sektor informal sebagai strategi bertahan hidup (*survival strategy*). Implikasi praktis penelitian ini menuntut pemerintah daerah untuk menggeser orientasi kebijakan menuju pembangunan inklusif, merumuskan regulasi perlindungan sektor informal, dan memprioritaskan alokasi anggaran investasi modal manusia guna memutus mata rantai kemiskinan struktural.

Kata Kunci: Kemiskinan, Pertumbuhan Ekonomi, Jumlah Penduduk, Pengangguran Terbuka, Indeks Pembangunan Manusia.